

Pemikiran Bushido menurut Inazo Nitobe

Latifah E. Kusriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157825&lokasi=lokal>

Abstrak

Apabila kita memandang helai uang 5.000 yen Jepang, tertera di sana wajah ilmuwan Jepang bernama Inazo Nitobe. Ia dilahirkan pada tahun 1862 di kota Morioka, kabupaten Iwate, Jepang bagian utara dan meninggal pada tahun 1933 di kota Victoria, Kanada. Nitobe adalah seorang ilmuwan dan negarawan yang dikenal sebagai Bapak Liberalisme Jepang. Setelah menyelesaikan pendidikan ilmu pertanian di SaDooro (Jepang Utara), memperdalam bidang kesusasteraan Inggris, keuangan dan statistik pada tahun 1883 di Universitas Tokyo. Pada waktu itulah, ia bertekad untuk menjadi 'jembatan' antara Jepang dengan dunia Barat. Di tahun 1884, Nitobe mengunjungi Amerika Serikat, kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas John Hopkins dan beberapa universitas lainnya di Jerman. Ia juga merupakan salah seorang Profesor Jepang yang pertama kali dikirim pemerintahnya ke Amerika (Universitas Brown, 1911-1912) setelah Jepang menghapuskan politik Sakoku atau politik menutup diri dari hubungan dunia internasional. Pada tahun 1897 Nitobe menuliskan hasil karyanya yang terkenal, yaitu 'Bushido' (Semangat Bushi). Sejak tahun 1919 sampai tahun 1926, ia mengabdikan pada Liga Bangsa-Bangsa, dan setelah itu berkecimpung di Institut Hubungan Masalah Politik sebagai ketuanya. Karena jasanya dalam memperkenalkan Jepang kepada dunia Barat itulah, maka tokoh Nitobe diabadikan oleh pemerintah Jepang pada helai mata uang 5.000 Yen. Karya Nitobe yang berjudul 'Bushido' ini mengalami cetak ulang beberapa kali, dan ini menandakan bahwa buku tersebut cukup penting untuk diketahui oleh orang-orang yang ingin mempelajari atau memperdalam pengetahuannya tentang Jepang. Oleh karena itulah penulis menganggap penting pemikiran Nitobe ini dan mengambil tema 'Pemikiran Bushido Menurut Nitobe' pada skripsi ini